

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan Asuhan Kebidanan Berkelanjutan (Continuity of Care) pada Ny. N.S G1P0A0 usia kehamilan 36 minggu 4 hari di TPMB Margarida C. Lay periode 03 Mei sampai dengan 12 Juni 2026, selesai dapat disimpulkan bahwa :

1. Asuhan kebidanan pada masa kehamilan telah dilaksanakan secara komprehensif menggunakan manajemen kebidanan tujuh langkah Varney dan pendokumentasian SOAP. Selama kehamilan kondisi ibu dan janin dalam keadaan fisiologis, tidak ditemukan komplikasi, pertumbuhan dan perkembangan janin sesuai usia kehamilan, serta kebutuhan dasar ibu hamil dapat terpenuhi melalui edukasi mengenai nutrisi, istirahat, personal hygiene, tanda bahaya kehamilan, persiapan persalinan, dan pemberian tablet tambah darah.
2. Asuhan persalinan berlangsung sesuai standar Asuhan Persalinan Normal (APN). Ibu melahirkan secara spontan dengan presentasi belakang kepala, kala I sampai kala IV berlangsung normal, tidak terjadi komplikasi maupun perdarahan postpartum, serta bayi lahir dalam keadaan sehat.

3. Asuhan masa nifas berjalan dengan baik. Proses involusi uterus berlangsung normal, pengeluaran lochea sesuai tahapan, produksi ASI lancar, ibu mampu memberikan ASI eksklusif, serta tidak ditemukan tanda bahaya selama masa nifas. Edukasi mengenai nutrisi, kebersihan diri, perawatan payudara, tanda bahaya nifas, dan perawatan bayi telah diberikan. Bayi baru lahir mendapatkan pelayanan neonatal esensial sesuai standar, meliputi Inisiasi Menyusu Dini (IMD), pemberian Vitamin K, salep mata, imunisasi Hepatitis B dosis 0, menjaga kehangatan bayi, serta perawatan tali pusat. Selama kunjungan neonatus, bayi menunjukkan pertumbuhan dan adaptasi yang baik tanpa ditemukan komplikasi.
4. Pada pelayanan keluarga berencana, ibu telah mendapatkan konseling mengenai berbagai pilihan kontrasepsi dan memutuskan menggunakan kontrasepsi implant sebagai metode kontrasepsi jangka panjang. Pemasangan implant dilakukan sesuai prosedur dan ibu memahami cara perawatan serta jadwal kontrol setelah pemasangan.

Penerapan asuhan kebidanan berkelanjutan (Continuity of Care) mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir hingga keluarga berencana dapat dilaksanakan secara optimal sehingga mampu mempertahankan kondisi fisiologis ibu dan bayi, meningkatkan pengetahuan ibu, serta mendukung upaya pencegahan komplikasi melalui deteksi dini dan pelayanan yang berkesinambungan.

B. Saran

1. Bagi Ibu dan Keluarga

Diharapkan ibu dan keluarga tetap menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat, memberikan ASI eksklusif selama 6 bulan, memenuhi kebutuhan gizi ibu menyusui, melakukan kontrol sesuai jadwal, memperhatikan tanda bahaya pada ibu dan bayi, serta menggunakan kontrasepsi sesuai anjuran tenaga kesehatan.

2. Bagi Bidan dan Tenaga Kesehatan

Diharapkan terus meningkatkan mutu pelayanan kebidanan berkelanjutan melalui deteksi dini faktor risiko, pemberian komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE), pendokumentasian yang lengkap, serta pelayanan yang sesuai standar sehingga dapat mencegah komplikasi pada ibu dan bayi.

3. Bagi TPMB Margarida C. Lay

Diharapkan tetap mempertahankan dan meningkatkan kualitas pelayanan kebidanan yang komprehensif mulai dari pelayanan antenatal, persalinan, nifas, bayi baru lahir, hingga keluarga berencana serta memperkuat kegiatan edukasi kesehatan bagi ibu dan keluarga.

4. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan hasil studi kasus ini dapat menjadi referensi dalam proses pembelajaran mengenai penerapan Asuhan Kebidanan Berkelanjutan (Continuity of Care) serta menjadi bahan pengembangan ilmu pengetahuan dan keterampilan mahasiswa kebidanan.

5. Bagi Mahasiswa/Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat mengembangkan studi kasus dengan cakupan yang lebih luas, melakukan pendokumentasian secara lebih lengkap, serta membandingkan hasil asuhan dengan teori dan penelitian terbaru sehingga dapat meningkatkan kualitas penelitian di bidang kebidanan.